

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden di Puskesmas Andalas, Belimbing dan Lubuk Begalung memiliki pengetahuan dengan kategori baik
2. Sebagian besar responden di Puskesmas Andalas, Belimbing dan Lubuk Begalung memiliki akses ke pelayanan kesehatan dengan kategori mudah.
3. Sebagian besar responden di Puskesmas Andalas, Belimbing dan Lubuk Begalung memiliki dukungan keluarga dengan kategori tinggi.
4. Sebagian besar responden di Puskesmas Andalas, Belimbing dan Lubuk Begalung mendapatkan peran tenaga kesehatan dengan kategori tinggi.
5. Sebagian besar responden di Puskesmas Andalas, Belimbing dan Lubuk Begalung memiliki motivasi dengan kategori tinggi
6. Hampir setengah responden di Puskesmas Andalas, Belimbing dan Lubuk Begalung memiliki kepatuhan minum obat yang masih rendah
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Andalas, Belimbing, dan Lubuk Begalung.

8. Terdapat hubungan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Andalas, Belimbing, dan Lubuk Begalung.
9. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Andalas, Belimbing, dan Lubuk Begalung.
10. Terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Andalas, Belimbing, dan Lubuk Begalung.
11. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Andalas, Belimbing, dan Lubuk Begalung.
12. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi yaitu peran petugas kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Andalas, Belimbing, dan Lubuk Begalung

Bagi Puskesmas, penting untuk meningkatkan edukasi pasien tentang pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan melalui penyuluhan interaktif dan pendekatan personal. Selain itu, pengembangan sistem pengingat obat dapat membantu pasien mengingat waktu konsumsi. penyuluhan rutin atau saat kunjungan. Peran tenaga kesehatan perlu ditingkatkan agar lebih aktif dalam memberikan informasi dan penyuluhan serta membangun komunikasi

efektif untuk memahami kendala pasien. Puskesmas juga dapat memperkuat dukungan keluarga dengan melibatkan mereka dalam edukasi, sehingga lebih konsisten mendampingi pasien. Selain itu, program motivasi berkelanjutan, seperti konseling individu atau kelompok, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien mengenai pentingnya kepatuhan berobat.

2. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan responden penelitian dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengobatan teratur dengan mencari informasi lebih lanjut dan berdiskusi rutin dengan tenaga kesehatan. Penggunaan pengingat, membangun dukungan sosial dari keluarga atau teman, serta melakukan refleksi pribadi untuk mengatasi kebosanan dalam pengobatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan efikasi diri sebagai faktor yang mungkin memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Penambahan berbagai faktor ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai elemen-elemen yang berperan dalam kepatuhan pasien terhadap pengobatan.